



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**LAPORAN PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF**

**PENERAPAN LATIHAN MOBILISASI DINI UNTUK MENGURANGI  
NYERI PADA IBU POSTPARTUM *SECTIO CAESAREA* DI RUANG  
RAWAT INAP RSUP dr.MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**DISUSUN OLEH :**

**SERLI NANDA SIWI DIDIK, S.Kep**

**NIM. 04064882124028**

**PROGRAM PROFESI NERS  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2022**

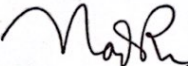
LEMABAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

Nama : SERLI NANDA SIWI DIDIK  
Nim : 04064882124028  
Judul : Penerapan Latihan Mobilisasi Dini Untuk Mengurangi  
Nyeri Pada Ibu Postpartum Sectio Caesarea Di Ruang  
Rawat Inap RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang

Laporan akhir keperawatan komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim penguji Laporan akhir keperawatan komprehensif Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Pembimbing

Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep

  
(.....)

NIP. 198910202016062201

Mengetahui,

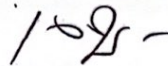
Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 19760220200212200

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198306082008122002

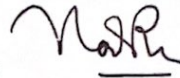
**LEMBAR PENGESAHAN KOMPREHENSIF**

**Nama : SERLI NANDA SIWI DIDIK**  
**Nim : 04064882124028**  
**Judul : Penerapan Latihan Mobilisasi Dini Untuk Mengurangi Nyeri Pada Ibu Postpartum Sectio Caesarea Di Ruang Rawat Inap RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang**

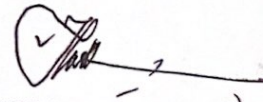
Laporan akhir keperawatan komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim penguji Laporan akhir keperawatan komprehensif Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Palembang, 03 Juni 2022

**Pembimbing**  
**Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep**  
**NIP. 198910202016062201**

  
(.....)

**Penguji**  
**Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. Mat.**  
**NIP. 198407202008122003**

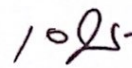
  
(.....)

**Mengetahui,**  
**Ketua Bagian Keperawatan**



  
**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 19760220200212200**

**Koordinator Program Profesi Ners**

  
**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 198306082008122002**

## SURAT PERNYATAAN

**Saya yang bertanda tangan di bawah ini :**

Nama : Serli Nanda Siwi Didik

Nim : 04064882124028

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa laporan akhir keperawatan komprehensif ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 03 Juni 2022



Serli Nanda Siwi Didik

**PENERAPAN LATIHAN MOBILISASI DINI UNTUK MENGURANGI  
NYERI PADA IBU POSTPARTUM SECTIO CAESAREA DI RUANG  
RAWAT INAP RSUP dr.MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

<sup>1</sup>Serli Nanda Siwi Didik<sup>2</sup>Mutia Nadra Maulida  
<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Universitas Sriwijaya  
<sup>2</sup>Dosen Program Studi Profesi Ners Universitas Sriwijaya  
\*email: [sherlynanda65@gmail.com](mailto:sherlynanda65@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Riset Kesehatan Dasar 2013 menyatakan tingkat persalinan *sectio caesarea* di Indonesia sudah melewati batas maksimal standar WHO yakni 5–15% dengan tingkat persalinan *sectio caesarea* di Indonesia mencapai angka 15.3% dan persentase ibu yang tidak melakukan mobilisasi dini mengalami proses penyembuhan luka lebih lambat sebesar 81,8%. Oleh karena itu ibu post partum dengan *sectio caesarea* dianjurkan melakukan mobilisasi dini, namun kebanyakan ibu sulit untuk melakukannya karena penyebab utamanya ketidaktahuan ibu tentang mobilisasi dini.

**Tujuan:** Tujuan karya ilmiah ini adalah mampu memberikan asuhan keperawatan ibu postpartum dengan post *sectio caesarea* dan masalah utama gangguan mobilitas fisik dengan penanganan menggunakan latihan mobilisasi dini untuk mempercepat proses pemulihan luka pada ibu postpartum.

**Metode:** Metode yang digunakan pada karya ilmiah ini yaitu dengan pendekatan studi kasus menggunakan analisis sepuluh jurnal yang sesuai dengan kriteria yang dikehendaki penulis yang berasal dari *google scholar*, *Perpusnas RI* maupun jurnal terindex nasional-internasional lainnya.

**Hasil:** Dilakukan pengkajian secara head to toe, mulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan dengan masalah utama gangguan mobilitas fisik, intervensi dan implementasi keperawatan dilakukan berdasarkan telaah jurnal yaitu pemberian mobilisasi dini, pada evaluasi didapatkan hasil terdapat penurunan kualitas nyeri pada ibu postpartum dengan post *sectio caesarea*, mampu menyebutkan penyebab, kualitas, lokasi, skala, dan durasi nyeri sebelum dan setelah diberikan latihan mobilisasi dini serta mampu melakukan cuci tangan dengan 6 langkah.

**Kesimpulan:** Latihan mobilisasi dini yang diberikan berpengaruh terhadap penurunan kualitas nyeri ibu postpartum dengan post *sectio caesarea*.

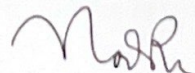
**Kata Kunci:** Asuhan Keperawatan, Nyeri melahirkan, Latihan mobilisasi dini, *Sectio Caesarea*

**Daftar Pustaka :** 50 (2011-2022)

Mengetahui,

**Koordinator Program Profesi Ners**

**Pembimbing Komprehensif**



Dhona Andhini, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep

NIP. 198104182006042003

NIP. 198910202016062201

**IMPLEMENTATION OF EARLY MOBILIZATION EXERCISE TO  
REDUCE PAIN IN POSTPARTUM SECTIO CAESAREA MOTHERS  
IN THE INPATIENT ROOM, DR. MOHAMMAD HOESIN  
HOSPITAL, PALEMBANG**

<sup>1</sup>Serli Nanda Siwi Didik <sup>2</sup>Mutia Nadra Maulida <sup>1</sup>Student of  
Nursing Profession Program Sriwijaya University <sup>2</sup>Lecturer of  
Nursing Profession Program Sriwijaya University  
\*email: [sherlynanda65@gmail.com](mailto:sherlynanda65@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** *The 2013 Basic Health Research stated that the rate of cesarean section in Indonesia had passed the WHO standard maximum limit of 5–15% with the rate of cesarean section in Indonesia reaching 15.3% and the percentage of mothers who did not mobilize early experienced the wound healing process was slower by 81.8%. Therefore, post partum mothers with sectio caesarea are recommended to do early mobilization, but most mothers find it difficult to do so because the main cause is the mother's ignorance about early mobilization.*

**Objective:** *The purpose of this scientific work is to be able to provide nursing care for postpartum mothers with post sectio caesarea and the main problem of impaired physical mobility by handling using early mobilization exercises to accelerate the wound recovery process in postpartum mothers.*

**Methods:** *The method used in this scientific paper is a case study approach using an analysis of ten journals that match the criteria desired by the author from Google Scholar, National Library of Indonesia and other national-international indexed journals.*

**Results:** *assessment was head to toecarried out, starting from the assessment, nursing diagnoses with the main problem of impaired physical mobility, nursing interventions and implementations were carried out based on a journal review, namely the provision of early mobilization, the evaluation showed that there was a decrease in the quality of pain in postpartum mothers with post sectio caesarea, able to mention the cause, quality, location, scale, and duration of pain before and after being given early mobilization exercises and able to wash hands with 6 steps.*

**Conclusion:** *The early mobilization exercise given has an effect on reducing the quality of postpartum maternal pain with post sectio caesarea.*

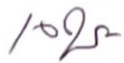
**Keywords:** *Upbringing nursing, childbirth pain, early mobilization exercises, sectio caesarea.*

**Bibliography :** 50 (2011-2022)

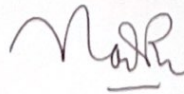
Mengetahui,

**Koordinator Program Profesi Ners**

**Pembimbing Komprehensif**



Dhona Andhini, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIP. 198104182006042003



Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep  
NIP. 198910202016062201

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ners yang berjudul **“Penerapan Latihan Mobilisasi Dini Untuk Mengurangi Nyeri pada Ibu Postpartum *Sectio Caesarea* Di Ruang Rawat Inap Rsup dr.Mohammad Hoesin Palembang”**.

Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang.

Ucapan terima kasih penulis utarakan kepada :

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
3. Seluruh Staf Administrasi dan Tata Usaha Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama penyusunan karya ilmiah akhir ners ini.
4. Kepala Ruangan Enim 2 dan Perawat yang telah membantu dalam memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
5. Ibu postpartum dengan post *sectio caesarea* sebagai pasien kelolaan yang telah memberikan ilmu dan informasi dalam membantu penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan Program Profesi Ners Program Studi Ilmu Keperawatan Reguler Angkatan 2021 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan kepada penulis.

Semoga karya ilmiah akhir ners ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juni 2022

*Penulis*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Serli Nanda Siwi Didik, S.Kep  
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 26 Desember 1998  
Agama : ISLAM  
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara  
Nama Ayah : Didik Dwi Kristanto, S.E  
Nama Ibu : Rosmala Ambar Sari, S.IP  
Nama Saudara : Fradika Dona Alfisyar Didik  
Email : Sherlynanda65@gmail.com  
Alamat : Jalan teratai 1 no. 03 rt 04 kelurahan taba lestari  
kecamatan lubuklinggau timur 1 kota Lubuklinggau

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 45 Lubuklinggau
2. SMP Negeri 2 Lubuklinggau
3. SMA Negeri 2 Lubuklinggau
4. S-1 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	2
B. Tujuan Penulisan.....	3
C. Manfaat Penulisan.....	3
D. Metode Penulisan.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
A. Konsep <i>Sectio Caesarea</i> .....	5
1. Pengertian.....	5
2. Penyebab .....	5
3. Patofisiologi .....	6
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi .....	6
5. Komplikasi .....	7
6. Pemeriksaan Penunjang .....	7
7. Klasifikasi .....	7
B. Latihan Mobilisasi Dini Sebagai Satu Intervensi Pada Ibu Postpartum <i>Sectio Caesarea</i> .....	8
1. Pengertian.....	8
2. Tujuan .....	9
3. Manfaat .....	10
4. Faktor Yang Mempengaruhi .....	10
5. Tahapan Mobilisasi Dini .....	11

<b>BAB III ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POSTPARTUM SECTIO CAESAREA .....</b>	<b>17</b>
A. Gambaran Kasus Pasien Kelolaan .....	17
B. Gambaran Masalah Keperawatan .....	26
C. Gambaran Intervensi Keperawatan.....	35
D. Gambaran Implementasi Keperawatan .....	42
E. Gambaran Evaluasi Keperawatan .....	69
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>82</b>
A. Kasus Kelolaan .....	49
1. Pengkajian.....	83
2. Diagnosis Keperawatan.....	84
3. Intervensi .....	85
4. Implementasi.....	85
5. Evaluasi .....	87
B. Dukungan dan Hambatan Profesi .....	89
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>98</b>

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Sectio caesarea adalah pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus. Pertolongan operasi persalinan merupakan tindakan dengan tujuan untuk menyelamatkan ibu maupun bayi. Infeksi setelah operasi persalinan masih tetap mengancam sehingga perawatan setelah operasi memerlukan perhatian untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian (Prawiroharjo, 2012).

Persalinan Sectio caesarea merupakan suatu proses pengeluaran janin dan plasenta melalui tindakan insisi pada dinding perut dan dinding rahim dalam keadaan utuh setelah persalinan normal tidak bisa dilakukan (Mitayani, 2012)

*World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa angka kejadian *sectio caesarea* terbesar di dunia terdapat pada wilayah Amerika (36%), wilayah *W22estern* Pasifik (24%), serta wilayah Eropa (23%) (Apriansyah, Romadoni & Andrianovita, 2015). Riset Kesehatan Dasar (2013) menyatakan tingkat persalinan *sectio caesarea* di Indonesia sudah melewati batas maksimal standar WHO 5–15%. Tingkat persalinan *sectio caesarea* di Indonesia mencapai angka 15.3% sampel dari 20591 ibu yang melahirkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yang disurvei dari 33 provinsi. Gambaran faktor resiko dilakukan operasi *caesarea* menurut Anwar, Astuti, dan Bangsawan (2018) adalah 13.4% ketuban pecah dini, 5.49% *preeklamsia*, 4.40% kelainan letak janin, 4.25% jalan lahir tertutup, 2.3% *rupture uteri*.

Ibu yang mengalami persalinan dengan *sectio caesarea* dengan adanya luka di perut harus dirawat dengan baik untuk mencegah kemungkinan terjadinya infeksi. Seringkali ibu membatasi pergerakan tubuhnya karena adanya luka operasi sehingga proses penyembuhan luka dan pengeluaran cairan atau bekuan darah kotor dari Rahim ibu akan terpengaruh. Dalam membantu jalannya penyembuhan ibu post *sectio caesarea* disarankan untuk

melakukan mobilisasi dini, tetapi kadang sulit untuk melakukan mobilisasi karena ibu merasa letih dan sakit. Salah satu penyebabnya adalah ketidaktahuan ibu tentang mobilisasi dini. (Sumarah et al, 2013).

Mobilisasi dini merupakan faktor yang berhubungan dengan pemulihan luka post sectio caesarea karena mobilisasi dini mampu melancarkan sirkulasi darah. Sirkulasi darah yang lancar dapat membantu dalam penyembuhan luka karena darah mengandung zat-zat yang dibutuhkan untuk penyembuhan luka seperti: oksigen, obat-obatan, zat gizi. Apabila peredaran darah lancar maka zat-zat yang dibutuhkan dapat terpenuhi dengan baik dan apabila peredaran darah tidak lancar maka zat-zat yang dibutuhkan tersebut sulit untuk dipenuhi. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Dube (2014), yang menyatakan bahwa ambulasi dini merupakan strategi yang efektif untuk manajemen pada pasien caesarea. Ambulasi dini dapat membantu pasien dalam menghindari morbiditas dan dapat meningkatkan pemulihan awal pasien. (Salamah, 2015).

Mobilisasi dini merupakan faktor yang dapat mempercepat pemulihan luka pasien post operasi sectio caesarea dan mencegah terjadinya komplikasi post operasi. Banyak keuntungan yang dapat diraih dari melakukan mobilisasi dini ditempat tidur dan berjalan pada periode dini post operasi, mobilisasi sangat penting dalam percepatan hari rawat dan mengurangi terjadinya dekubitus, kekakuan dan penegangan otot diseluruh tubuh, gangguan sirkulasi darah dan gangguan peristaltik. Proses penyembuhan luka dikatakan baik apabila tidak ditemukan tanda tanda infeksi seperti rubor, dolor, calor, tumor dan gangguan fungsi laesa. (Tupriliany, 2016).

Menurut Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suanidar (2013) dengan jumlah pasien 45 ibu post operasi sectio caesarea didapatkan hasil 58,3% yang melakukan mobilisasi dini proses penyembuhan lukanya cepat dan 81,8% yang tidak melakukan mobilisasi dini proses penyembuhan lukanya lambat.

Berdasarkan uraian di atas, laporan keperawatan komprehensif ini menguraikan pelaksanaan praktek keperawatan maternitas dengan fokus penerapan teori keperawatan pada asuhan keperawatan pada ibu postpartum

dengan post *sectio caesarea* di Ruang Enim 2 RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Menerapkan pelaksanaan praktik keperawatan maternitas yang difokuskan pada pelaksanaan asuhan keperawatan pada ibu postpartum dengan post *sectio caesarea* di Ruang Rawat Inap RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang.<sup>2</sup>

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan yang dilakukan asuhan keperawatan pada ibu postpartum dengan post *sectio caesarea* di Ruang Rawat Inap RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Memberikan gambaran diagnosa keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan ibu postpartum dengan post *sectio caesarea* di Ruang Rawat Inap RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Memberikan gambaran rencana keperawatan yang akan dilakukan pada asuhan keperawatan ibu postpartum dengan post *sectio caesarea* di Ruang Rawat Inap RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Memberikan gambaran implementasi asuhan keperawatan pada ibu postpartum dengan post *sectio caesarea* di Ruang Rawat Inap RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang.
- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan ibu postpartum dengan post *sectio caesarea* di Ruang Rawat Inap RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang.

## **C. Manfaat**

### **1. Bagi Ibu Postpartum dengan Post *Sectio Caesarea***

Memberikan informasi kepada ibu postpartum dengan post *sectio caesarea* mengenai penerapan asuhan keperawatan yang dapat memberikan pengaruh terhadap keluhan yang dirasakan.

## **2. Bagi Mahasiswa Keperawatan**

Meningkatkan *critical thinking* bagi pembaca dalam mengetahui penerapan asuhan keperawatan pada pasien post *sectio caesarea*. Laporan keperawatan komprehensif ini juga dapat menjadi suatu pengetahuan baru, memberikan pengalaman, dan menambah wawasan mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan pada ibu postpartum dengan post *sectio caesarea*.

## **3. Bagi Profesi Keperawatan**

Menjadi suatu pedoman bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada ibu postpartum dengan post *sectio caesarea*.

## **4. Bagi Institusi Pendidikan**

Menjadi pertimbangan dan bahan bacaan untuk pembelajaran keperawatan maternitas.

### **D. Metode Penelitian**

Jenis laporan ialah studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif. Pelaksanaan studi kasus dilakukan dengan tahapan, yaitu :

1. Pemilihan tiga kasus dengan kriteria ibu postpartum dengan post *sectio caesarea* di Ruang Enim 2 RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang.
2. Analisis teori melalui studi literatur guna memahami dengan baik dan tepat mengenai permasalahan pasien dan kemungkinan asuhan keperawatan yang diberikan.
3. Menyusun format asuhan keperawatan yang terdiri atas format pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi hingga evaluasi keperawatan berdasarkan ketentuan yang berlaku di stase keperawatan maternitas.
4. Penegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan panduan SDKI (Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia), tujuan, dan kriteria hasil berdasarkan panduan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), serta rencana keperawatan dan implementasi berdasarkan panduan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia).
5. Melakukan aplikasi asuhan keperawatan dimulai saat melakukan pengkajian hingga pasien direncanakan pulang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati & Wulandari. (2010). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Andarmoyo, S. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anwar, M., Astuti, T., & Bangsawan, M. (2018). Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Paska Operasi *Sectio Caesarea*. *Jurnal Keperawatan*. Vol. XIV, No. 1.
- Apriansyah, A., Romadoni, S. & Andrianovita, D. (2015). “Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Pre-Operasi dengan Derajat Nyeri pada Pasien *Post Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2014”. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*. Vol. 2, No. 1.
- Ardinata. (2007). Multidimensional Nyeri. *Jurnal Keperawatan Rufaidah Sumatera Utara*. Diakses di <http://resporitory.usu.ac.id/> pada 5 Desember 2017.
- Asmadi. (2008). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Blanchette, H. (2011). *The rising cesarean delivery rate in America*. *Journal of Obstetrics and Gynecology*, 118, 687-690.
- Blindes, LM., Hill, OW., Merskey H. (2008). Abdominal Pain and the Emotional. *Journal Pain* 5:179-191.
- Bobak, Lowdwermlk, & Jensen, (2004). *Maternity Nursing Fourth Edition*. Jakarta: EGC.
- Cunningham, F.G., et al. (2014). *Obstetri williams (Williams obstetri)*. Jakarta: EGC.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. (Online). Diakses di <http://kemenkes.go.id/> pada 25 Mei 2019.
- Eti, Sugeng, & Niken. (2014). Hubungan Kejadian Preeklampsia dengan Tindakan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Ambarawa tahun 2014. *Jurnal Keperawatan* 1(1):31-35
- Fraser, W., Mounsell, E., Hodnett, E., & Moutquin, J. (2007). Randomized controlled trial of a prenatal vaginal birth after cesarean section education and support program. *Journal of Obstetric Gynecology*, 23, 176-182.
- Goodman, L., Gilman, A., Brunton, L. (2008). *Goodman & Gilman's Manual of Pharmacology and Therapeutics*. USA: The Mc Graw Hill.s
- Gruendemann. (2006). *Buku Ajar Keperawatan Operatif Vol. 2*. Jakarta: EGC.
- Gallagher, C.M. (2005). *Pemulihan Pascaoperasi Caesar*. Jakarta: Erlangga
- Hamilton, P.M. (2009). *Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas*, Edisi 6. Jakarta: EGC.

- Hartati, S., Setyowati., Afriyanti, Y. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu Postpartum Pasca Sectio Caesarea untuk Melakukan Mobilisasi Dini di RSCM. *Jurnal Keperawatan* 5(2):192-197
- Kasdu. (2005). *Mobilisasi pasca Laparatomi*. Diakses di <http://www.jurnalkeperawatan.or.id>. Pada 27 Mei 2019
- Kasih, E., Triharini, M., Kusumaningrum, T. (2015). *Progressive Muscle Relaxation* Menurunkan Frekuensi Nyeri pada Penderita Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di POSA RSUD dr.Soetomo Surabaya. (Online). *Jurnal Keperawatan Airlangga*. Diakses di <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/> pada 26 Oktober 2017.
- Karyati, S., Hanafi, M., Astuti, D. (2018). Efektivitas Mobilisasi Dini terhadap Penurunan Skala Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea di RSUD Kudus. *Jurnal URECOL* 1(1):866-872
- Kristiantari. (2009). *Masalah Post Operasi Laparatomi*. Diakses di <http://www.jurnalkeperawatan.co.id> pada 25 Mei 2019.
- Ladewig, P.W. (2006). *Buku Saku Asuhan Keperawatan Ibu-Bayi Baru Lahir*. Jakarta : EGC.
- Maryani, A. (2009). *Pengaruh Progressive Muscle Relaxation Terhadap Kecemasan dan Mual Muntah Setelah Kemoterapi pada Pasien Kanker Payudara di RS.dr.Hasan Sadikin Bandung*. Tesis. Jakarta: Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Melzack, R., Wall, P.D. (2006). Pain Mechanisms : A New Theory. *Science New Series Journal* 150(36): 20-26.
- National Precribing Service Limited. (2007). *Acute Postoperative Pain Management*. Diakses di <http://hqsc.govt.nz/> pada 25 Mei 2019.
- Nugroho, T.Y. (2010). *Nyeri Post Operasi*. Diakses di <http://www.jurnalkeperawatan.co.id> pada 25 Mei 2019.
- Nurachmah, E. (2001). *Asuhan Keperawatan Bermutu di Rumah Sakit*. Disajikan pada Seminar Keperawatan RS Islam Cempaka Putih. diakses tanggal 20 November 2017.
- Ogce, F., Ozkan, S. (2008). Changes on Functional Status and Physical and Psychological Symptoms in Women Receiving Chemotherapy for Breast Cancer. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*. (Online). Diakses di [http://apocp.org/cancer\\_download.pdf](http://apocp.org/cancer_download.pdf) pada 30 Mei 2018.
- Oxorn, H., & Forle, W.R. (2010). *Ilmu Kebidanan: Patologi & Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica.
- Patted, S. (2011). Caesarean section on maternal request (CDMR). *Recent research in science and technology* 3(2):100-101
- Potter & Perry, (2016). *Fundamentals of Nursing-Australian version, 5th Edition*, Mosby: Australia.
- Potter., Perry. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Edisi 4 Konsep, Proses, dan Praktik*. Terjemahan Oleh Monica Ester. (2006). Jakarta: EGC.



- Prawirohardjo, S. (2009). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono
- Rachma, W.F., Kamsatun. (2018). Mobilisasi Dini Ibu Post Sectio Caesarea di RSUD Soreang. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan* 5(2):150-162
- Rasjidi, I. (2009). *Manual Seksio Sesarea dan Laparotomi Kelainan Adneksa*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Riskesdas. (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta
- Rozikhan. (2007). Faktor – faktor Resiko Terjadinya Preeklampsia Berat di Rumah Sakit dr. H. Soewondo Kendal. *Jurnal Ilmiah Universitas Diponegoro Semarang* 10(3):1-4
- Rukiyah, A.Y. (2011). *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Jakarta: Trans Info Media.
- Rustiana. (2013). *Efektivitas Ambulasi Dini terhadap Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi Laparotomi di RSUD Kudus*. Skripsi dipublikasikan. Kudus: STIKes Muhammadiyah.
- Saifuddin, AB. (2006). *Pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saleha, S. (2009). *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba.
- Sari, C.I.A., Hariyono, Suryawati, L. (2017). Pengaruh Ambulasi Dini terhadap Intensitas Nyeri Post Sectio Caesarea. *Jurnal Keperawatan Jombang* 1(1):1-6
- Saryono. (2008). *Pemenuhan kebutuhan mobilitas fisik pada pasien di ruang bedah*. Jakarta: Rekatama
- Sherwood, L. (2013). *Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem, Edisi 6*. Alih bahasa: Brham. Jakarta: EGC
- Silbernagl, Stefan. (2009). *Color Atlas of Patophysiology. 2<sup>nd</sup> Edition*. Institute of physiology University of wuzbrung.
- Smeltzer, S.C., Bare, B.G. (2007). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Terjemahan Oleh Monica Ester. 2008. Jakarta: EGC.
- Subandi, E. (2017). Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di Ruang Melati RSUD Gunung Jati Kota Cirebon. *Jurnal Ilmiah Indonesia* 2(5): 58-73
- Sumelaung, V., Kundre, R., & Karundeng, M. (2014). “Faktor-Faktor yang Berperan Meningkatnya Angka Kejadian *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah Liun Kendage Tahuna”. *Ejurnal Keperawatan*. Vol. 2, No. 1.
- Utami, A.P., Diningrum, R.T.A. (2015). Pengaruh Ambulasi Dini terhadap Intensitas Nyeri pada Pasien Post Sectio Caesarea di Ruang Flamboyan RSUD dr.R.Koesma Tuban. *Jurnal Sain Med* 8(1):46-54.
- Warniati, N.W., Kurniasari, D., Nuryani, D. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea. *Jurnal Kebidanan* 5(1):7-15

- Widya. (2010). Nyeri Pasca Operasi. <http://www.usulibrary.com>, diakses pada 26 Mei 2019.
- Wijaya, I.P.A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Nyeri Pasien Pasca Bedah Abdomen Dalam Konteks Asuhan Keperawatan Di RSUD Bandung Bali, *Jurnal Dunia Kesehatan* Vol.5, no.1, Halaman 1-11.
- Wiknjastro, H. (2008). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Winarsih, K. (2013). Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Klien Seksio Sesarea. *Jurnal Keperawatan* Vol.1 No.1 November 2013.77-88
- Yastati, S.C. (2010). *Evaluasi Penggunaan Obat Anti Nyeri pada Pasien Kanker Serviks Rawat Inap di RSUP dr.Sardjito Yogyakarta Periode Januari-Juli 2009*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yudiyanta, K., Novita, Novitasari, R.Y. (2015). *Asessment Nyeri*. *Jurnal CDK*-226 42(3) : 214-234.
- Zamzara, R.F., Ernawati, Dwi, & Susanti, A. (2015). “Pengaruh Pijat Oksitoksin Terhadap Waktu Pengeluaran Kolostrum Ibu *Post Partum Sectio Caesar*”. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol. 8, No. 2.